

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah, 2005). Sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut dalam dimensi imtaq merupakan bagian yang terpadu dari tujuan pendidikan nasional. Hal ini mengimplikasikan bahwa pembinaan imtaq bukan hanya tugas dari bidang kegiatan atau bidang kajian tertentu secara terpisah, melainkan tugas pendidikan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Artinya, sistem pendidikan nasional dan seluruh upaya pendidikan sebagai suatu sistem yang terpadu harus secara sistematis diarahkan untuk menghasilkan manusia yang utuh, yang salah satu cirinya adalah manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Supriadi dalam Makhin, 2014).

Mengajar merupakan suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses

belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sadirman, 2008). Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar (Mudjiono, 2006).

Bahan Ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo,2012). Al-Qur'an sebagaimana dikutip dalam buku Syaikh Manna Al-Qaththan yaitu mu'jizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah swt menurunkannya kepada Nabi Muhammad Saw, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus (Syaikh Manna Al-Qaththan dalam Hafiz ,2015).

Di tingkat SMA mata pelajaran Geografi dikategorikan kedalam ilmu sosial. Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Mulyo dan Suhandini dalam Abdullah, 2015). Berdasarkan hasil wawancara guru Geografi di MAN 1 Kota Gorontalo bahwa belum tersedia bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an terutama

pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sangat penting untuk mengembangkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Bahan ajar ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memahami materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an terutama pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Belum tersedia bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.
- 2) Tidak terdapat sumber belajar Geografi berbasis Al-Qur'an.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan SDA Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan SDA Indonesia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dalam melakukan penelitian pengembangan dan dijadikan syarat menyelesaikan studi program sarjana.

### **2. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru yaitu bertambahnya sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Geografi.

### **3. Bagi Siswa**

Manfaat bagi siswa yaitu sebagai salah satu sumber belajar yang menarik dan memberikan manfaat untuk memahami materi yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an.

### **4. Bagi sekolah**

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran Geografi di sekolah.